

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari suatu bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing tidak terlepas dari berbagai permasalahan, terutama bahasa asing yang memiliki unsur-unsur atau kaidah-kaidah yang berbeda. Demikian juga dalam mempelajari bahasa Jepang, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan.

Untuk menguasai bahasa asing secara baik dan benar, khususnya bahasa Jepang, banyak hal yang harus dipelajari dan dikuasai oleh pembelajar. Salah satunya yaitu dengan mempelajari kosakata yang terdapat dalam bahasa Jepang.

Pada saat mempelajari kosakata dalam bahasa Jepang, para pembelajar dituntut untuk tidak hanya dapat mengucapkan kosakata dalam bahasa Jepang, tetapi juga dituntut agar menguasai kosakata tersebut secara keseluruhan. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu dengan memahami jenis-jenis kata dalam bahasa Jepang. Hal tersebut karena bahasa Jepang juga memiliki berbagai jenis kata seperti yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Dan bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang banyak memiliki perbendaharaan kata dibandingkan dengan bahasa asing lainnya. Perbendaharaan kata tersebut digolongkan dalam beberapa kelas kata yang dalam bahasa Jepang disebut *hinshi bunrui*. Kelas kata dalam bahasa Jepang dibagi menjadi sepuluh jenis, yaitu :

1. *dooshi* (verba)
2. *keiyooshi* (adjektiva-i)

3. *keiyodooshi* (adjektiva-na)
4. *meishi* (nomina)
5. *rentaishi* (prenomina)
6. *fukushi* (adverbia)
7. *kandooshi* (interjeksi)
8. *setsuzokushi* (konjungsi)
9. *jodooshi* (verba bantu)
10. *joshi* (partikel)

Di antara kelas kata tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang *fukushi* yang dalam bahasa Indonesia disebut kata keterangan atau adverbia.

Pengertian tentang *fukushi* banyak dikemukakan oleh beberapa ahli bahasa Jepang. Dalam buku *Kokugo Gaku Daijiten* (Kokugo Gakkai, 1980: 744) dinyatakan bahwa, “*Hiinshi no isshu. Gokei henka o motazu, tandoku de yoogen matawa sore sooto no goku o shuushoku suru koto o kihon shokunoo to suru go.*” Yang artinya, “*Fukushi* adalah kata yang dengan sendirinya memiliki fungsi dasar menerangkan *yoogen* atau kata yang sejenisnya, tidak mengalami perubahan bentuk (konjugasi).”

Sebagai salah satu kelas kata, *fukushi* terbagi kedalam beberapa jenis. Dalam buku *Kiso Nihongo bunpoo* disebutkan bahwa *fukushi* dibagi menjadi 4 golongan utama, yaitu *Jotai no Fukushi*, *Teido no Fukushi*, *Ryoo no Fukushi*, dan *Tensu Asupekuto no Fukushi*. Penggolongan ini berbeda dengan penggolongan *fukushi* yang dikemukakan para ahli secara umum, seperti yang

diuraikan oleh Sudjianto dalam buku *Gramatika Bahasa Jepang Modern* (2003) yang membagi *fukushi* menjadi 3 jenis, yaitu *Jootai Fukushi*, *Teido Fukushi*, dan *Chinjutsu Fukushi*.

Terlepas dari beragamnya penggolongan *fukushi* ini, jumlah *fukushi* (adverbia) dalam bahasa Jepang sangat banyak, selain itu jenis dan fungsinya pun beragam. *Fukushi* adalah kata yang dapat menggambarkan suatu kondisi, aksi atau kegiatan, maupun derajat dari kata yang diterangkannya. Dalam hal ini kata yang diterangkan oleh *fukushi* terbatas pada *yoogen*, *taigen*, ataupun *fukushi* lain. Yang dimaksud dengan *yoogen* adalah verba (*dooshi*), adjektiva-I (*keiyooshi*), dan adjektiva-na (*keiyoodooshi*). Sedangkan *taigen* yang dimaksud adalah nomina.

Banyaknya jumlah *fukushi* dalam bahasa Jepang sering kali membuat pembelajar merasa kebingungan dalam menggunakan *fukushi*. Hal itu disebabkan mereka kurang mengetahui jenis-jenis atau fungsi *fukushi* terutama pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar yang baru mengenal kaidah-kaidah bahasa Jepang yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Demikian juga ketika penulis mempelajari bahasa Jepang sering mengalami kesulitan dalam menggunakan *fukushi* dalam kalimat, karena itu penulis ingin mempelajarinya lebih dalam lagi. Alasan lain dipilihnya *fukushi* (adverbia) dalam penelitian ini antara lain karena sering digunakan dalam percakapan bahasa Jepang sehari-hari dan sering muncul dalam buku-buku pelajaran bahasa Jepang.

Oleh karena itu penulis terdorong untuk meneliti *fukushi* dan ingin memberikan kejelasan mengenai jenis, makna, dan fungsi *fukushi* tersebut kepada pembelajar, terutama untuk pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar. Apalagi di

Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia belum pernah dibahas secara khusus pada mata kuliah tertentu. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis *fukushi* yang terdapat dalam buku ajar bahasa Jepang tingkat dasar, yaitu buku *Shokyu Nihongo*. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul *Analisis Fukushi yang Terdapat dalam Buku Shokyu Nihongo*.



## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, dalam penelitian ini penulis akan mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis *fukushi* apa saja yang terdapat dalam buku *Shokyu Nihongo*?
2. Apa makna dan fungsi *fukushi* yang terdapat dalam buku *Shokyu Nihongo*?

Karena keterbatasan penulis, maka dari rumusan masalah tersebut penulis membatasi penelitian ini hanya meneliti *fukushi* berdasarkan kalimat-kalimat yang terdapat dalam buku *Shokyu Nihongo*.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis *fukushi* yang terdapat dalam buku *Shokyu Nihongo*.
2. Untuk mengetahui makna dan fungsi *fukushi* yang terdapat dalam buku *Shokyu Nihongo*.

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Dapat memperjelas pengetahuan mengenai jenis-jenis, makna dan fungsi *fukushi* khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembelajar bahasa Jepang umumnya.
2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembelajar bahasa Jepang, terutama untuk pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pengajaran bahasa Jepang di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Dapat membantu para pengajar bahasa Jepang terutama dalam mata kuliah *sakubun*, *honyaku*, *dokkai*, dan sebagainya.

#### D. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dari judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan definisi kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. *Analisis*

Analisis yaitu penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya dan sebagainya (Poerwadarminta, 1984: 40). Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif tentang *fukushi* bahasa Jepang mengenai jenis-jenis, makna, serta fungsi *fukushi* yang terdapat dalam buku *Shokyu Nihongo*.

##### 2. *Fukushi*

Dalam *Gaikokujin no Tame no Kihongo Yorei Jiten* (1981: 22) dijelaskan bahwa *Fukushi* adalah kata yang digunakan untuk menerangkan *yoogen* terutama verba, adjektiva-i, dan adjektiva-na. Karena itu, tidak dapat menjadi subjek, dan tidak mengalami perubahan bentuk (konjugasi). Menurut

Matsuoka (2000; 344) *fukushi* merupakan kata-kata yang menerangkan verba, adjektiva dan adverbial yang lainnya, tidak dapat berubah, dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat suatu aktifitas, suasana, atau perasaan pembicara. Yang dimaksud dengan *fukushi* dalam penelitian ini yaitu jenis kata yang berdiri sendiri yang berfungsi menerangkan *yoogen* atau *fukushi* yang lainnya, khususnya *fukushi* yang terdapat dalam buku *Shokyu Nihongo*.

### 3. *Shokyu Nihongo*

*Shokyu Nihongo* adalah salah satu buku pelajaran bahasa Jepang tingkat dasar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

## **E. Metode Penelitian dan Pengolahan Data**

### ***1. Metode Penelitian***

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan dengan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya (Sutedi, 2005: 22). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2005; 24). Dalam hal ini penulis akan menjabarkan jenis-jenis *fukushi* yang terdapat dalam buku *Shokyu Nihongo* beserta makna dan fungsinya dalam kalimat.

## **2. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan, lengkap, serta representatif, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik studi literatur yaitu mengumpulkan buku-buku sumber yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, kemudian disusun dan dianalisis berdasarkan contoh-contoh kalimat yang ada. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan *fukushi* yang terdapat dalam buku *Shokyu Nihongo*.
2. Mengkaji sampai memahami jenis-jenis, makna, dan fungsi *fukushi* tersebut.
3. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang terdapat dalam buku *Shokyu Nihongo*.

Setelah data-data tersebut terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut. langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan setiap *fukushi* berdasarkan jenisnya.
2. Mengklasifikasikan contoh-contoh kalimat yang terdapat dalam buku *Shokyu Nihongo* berdasarkan jenis *fukushi* yang digunakan.
3. Menganalisis setiap contoh kalimat mengenai makna, serta fungsi *fukushi* berdasarkan kalimat-kalimat tersebut.
4. Membuat kesimpulan.
5. Menyusun laporan.

## **F. Objek Penelitian**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang menggunakan *fukushi* yang terdapat dalam buku *Shokyu Nihongo* (Tokyo Gaikokugo Daigaku Ryuugakusei Nihongo Kyooiku Sentaa, 1994).

## **G. Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yaitu literatur mengenai *fukushi*, dapat diperoleh dari hasil studi kepustakaan yang dilakukan pada tahap awal dan tahap operasional.

Adapun sumber data yang digunakan terdiri dari:

1. Buku *Shokyu Nihongo*
2. Buku-buku referensi baik dari bahasa Jepang maupun dari bahasa Indonesia
3. Kamus-kamus
4. Karya tulis terdahulu

## **H. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar sistematika pembahasan yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan. Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan pengolahan data, objek penelitian, instrument penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teoritis. Pada bab ini penulis membahas tentang pengertian *fukushi*, jenis-jenis *fukushi*, serta beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai *fukushi*.

Bab III berisi metodologi Penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, kemudian teknik pengumpulan dan pengolahan data, objek penelitian serta instrument penelitian.

Bab IV berisi hasil analisis data. Pada bab ini penulis menguraikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, mengklasifikasikannya berdasarkan kriteria yang ada, kemudian membahas masing-masing *fukushi* dari segi makna dan fungsi gramatikalnya.

Bab V berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dihimpun dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.